

ABSTRAK

Budidaya ayam kampung super saat ini mulai banyak diminati oleh peternak karena lebih menguntungkan dan dapat dipanen dalam waktu yang singkat, daging ayam kampung sangat diminati masyarakat karena rasanya yang enak, gurih, tidak lembek dan rendah lemak. Tujuan penelitian untuk: (1) Untuk menghitung keuntungan usaha ternak ayam kampung *fattening* di Kecamatan Semboro Kabupaten Jember; (2) Untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang mempengaruhi usaha ternak ayam kampung dengan metode *fattening*. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan lokasi di Desa Rejoagung, Desa Banjarejo Tengah, Desa Sidomulyo, Kecamatan Semboro. Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive sampling* dengan jumlah responden sebesar 15 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan kuesioner pada peternak ayam kampung di Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. Analisis data menggunakan metode *Cobb-douglas*. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Keuntungan yang diperoleh oleh peternak ayam kampung pada produksi *fattening* ayam kampung per masa panen sebesar Rp. 7.177.689/ 632 ekor DOC atau per 54,68 m² kandang; (2) secara bersama-sama berpengaruh nyata, hasil dari perhitungan uji F dapat diketahui bahwa diperoleh nilai yang dilihat dari F hitung 75,006 dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ maka F hitung signifikan. Jadi dapat diartikan ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas dengan produksi. Sedangkan secara parsial faktor produksi yang berpengaruh secara nyata yaitu pakan (X3) dapat dilihat dari hasil analisis regresi bahwa variabel pakan berpengaruh secara nyata terhadap produksi ayam kampung sebesar $0,001 < 0,05$.

Kata kunci: ayam kampung, keuntungan, *Cobb-douglas*

ABSTRACT

Currently, super village chicken farming is starting to be of interest to farmers because it is more profitable and can be harvested in a short time, village chicken meat is very popular with the public because it tastes good, savory, not soft and low in fat. The objectives of the study were: (1) To calculate the profit of the village chicken fattening business in Semboro District, Jember Regency; (2) To find out what factors influence the village chicken farming business using the fattening method. This study is a quantitative descriptive study located in Rejoagung Village, Banjarejo Tengah Village, Sidomulyo Village, Semboro District. Sampling used the Purposive sampling method with 15 respondents. Data collection was carried out through observation, interviews and questionnaires on village chicken farmers in Semboro District, Jember Regency. Data analysis used the Cobb-Douglas method. From the results of the study, it can be concluded that: (1) The profit obtained by village chicken farmers from the production of village chicken fattening per harvest period is Rp. 7.177.689/632 DOC or per 54.68 m² cage; (2) together have a significant effect, the results of the F test calculation can be seen that the value obtained from the F count is 75.006 with a probability value of 0.000 < 0.05, then the F count is significant. So it can be interpreted that there is a positive and significant influence between the independent variables and production. While partially the production factor that has a significant effect is feed (X₃) can be seen from the results of the regression analysis that the feed variable has a significant effect on the production of native chickens by 0.001 < 0.05.

Keywords: native chickens, profit, Cobb-douglas